

## ABSTRAK

PT."X" yang dipimpin oleh Bapak Andree merupakan perusahaan yang memproduksi buku tulis berlokasi di daerah industri Palur-Solo. PT "X" merencanakan untuk memperluas pabrik di tempat yang baru karena dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan buku tulis AL. Mengingat investasi yang diperlukan untuk investasi perluasan pabrik baru cukup besar maka diperlukan suatu studi kelayakan untuk meninjau kelayakan proyek tersebut.

Investasi yang dilakukan layak bila ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek keuangan.

Pada analisis aspek pasar didapat informasi bahwa jumlah permintaan buku tulis AL terus meningkat dari tahun ke tahun. Dengan kapasitas perusahaan tanpa penambahan jam kerja lembur perusahaan dapat memproduksi buku tulis isi 26 lembar sebesar 5.201.596 buku/tahun dan buku tulis isi 36 lembar sebesar 1.815.823 buku/tahun. Dari data peramalan dengan metode Box-Jenkins dapat diketahui jumlah demand pada tahun 2004 untuk buku tulis isi 26 lembar sebesar 9.875.500 buku/tahun dan buku tulis isi 36 lembar sebesar 3.925.000 buku/tahun. Informasi tersebut menunjukkan terbatasnya kapasitas produksi perusahaan dan perusahaan perlu mengadakan ekspansi.

Dari aspek teknis diketahui jenis mesin yang dipilih dengan metode EUAC yaitu mesin cetak garis jenis webb supplier dari Amerika, mesin potong jenis polar supplier dari Jerman dan mesin cetak warna jenis sakurai supplier dari Jepang. Rencana produksi buku tulis isi 26 lembar dan buku tulis isi 36 lembar sebesar demand yang tidak terpenuhi. Luas bangunan pabrik baru sebesar 1.556,784 m<sup>2</sup> dan layout pabrik baru diatur secara berurutan sesuai dengan tahapan proses.

Dari aspek manajemen, pada proyek perluasan ini tidak terjadi perubahan pada struktur organisasi yang lama, hal ini disebabkan karena perusahaan tidak melakukan pembentukan kantor baru untuk perluasan pabrik tersebut, sehingga segala administrasi kantor untuk ekspansi pabrik baru tetap berada pada tanggung jawab kantor lama. Namun ada beberapa karyawan yang perlu ditambah untuk perluasan pabrik ini dan adapula yang mengalami kenaikan gaji akibat penambahan volume pekerjaan.

Dari aspek keuangan dilakukan perhitungan total project cost, penyusunan laporan rugi laba, penyusunan aliran kas dan neraca. Dengan menggunakan MARR=17% dilakukan evaluasi kriteria investasi dengan metode NPV yang menghasilkan nilai positif sebesar Rp 154.829.906, IRR sebesar 18,23 % lebih besar dari MARR dan DPP dengan waktu pengembalian 3,93 tahun. Selain itu dilakukan perhitungan BEP selama periode perencanaan.

Dari analisis sensitivitas didapat, penurunan harga jual maksimum 1,31%, penurunan jumlah unit penjualan maksimum 1,87%.